**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil kajian dan pengamatan langsung di kelas IV SDN Tanjung 1 yang menunjukkan bahwa pembelajaran Sains dianggap sebagai pembelajaran kurang menarik, sehingga cenderung membosankan, nilai yang diperoleh siswa rendah. Hal ini disebabkan karena dalam memberikan pembelajaran Sains pada umumnya guru menggunakan pembelajaran yang konvensional, dimana dalam pembelajaran ini tidak semua kemampuan siswa dilibatkan baik kognitif maupun psikomotornya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sains melalui Penggunaan Pendekatan Kontekstual. Dalam penelitian ini dipaparkan bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tanjung 1 Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS), lembar evaluasi, dan kamera foto (dokumentasi). Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus dimana dalam setiap siklusnya menggunakan empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Sains, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai individu tiap siklusnya. Siklus I 42,86 Siklus II 52,38 serta Siklus III 90,48. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka pendekatan kontekstual ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk para guru dalam mengajarkan pembelajaran Sains pada konsep penggolongan dan daur hidup hewan di kelas IV sekolah dasar karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.